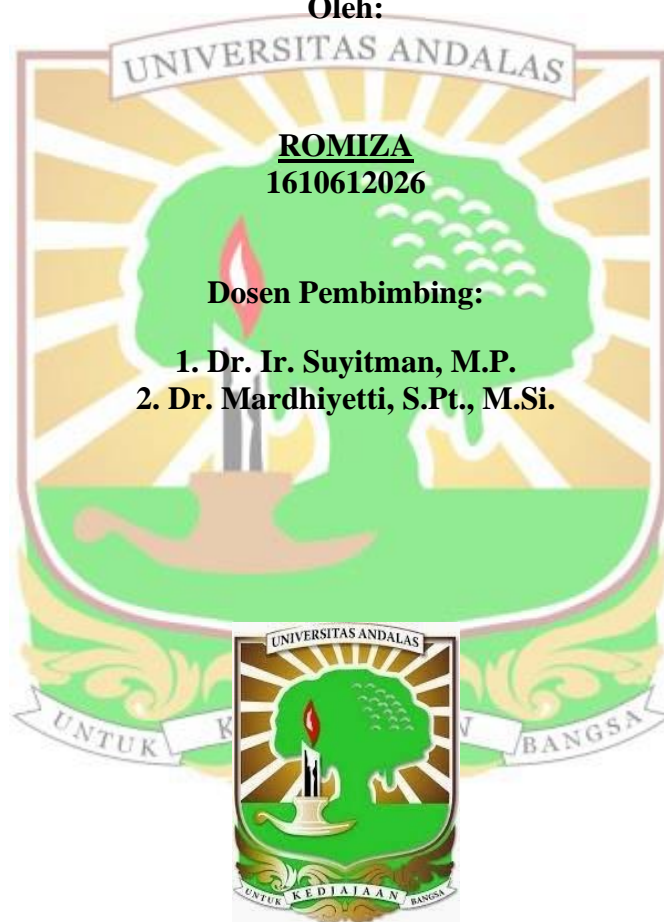


**PENGARUH DOSIS PUPUK HAYATI WARETHA TERHADAP
PRODUKSI SEGAR, PRODUKSI BAHAN KERING, DAN *REVENUE
COST RATIO* (RCR) RUMPUT BEDE (*Brachiaria decumbens*) PADA
TANAH ULTISOL**

SKRIPSI

Oleh:



ROMIZA
1610612026

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. Ir. Suyitman, M.P.**
- 2. Dr. Mardhiyetti, S.Pt., M.Si.**

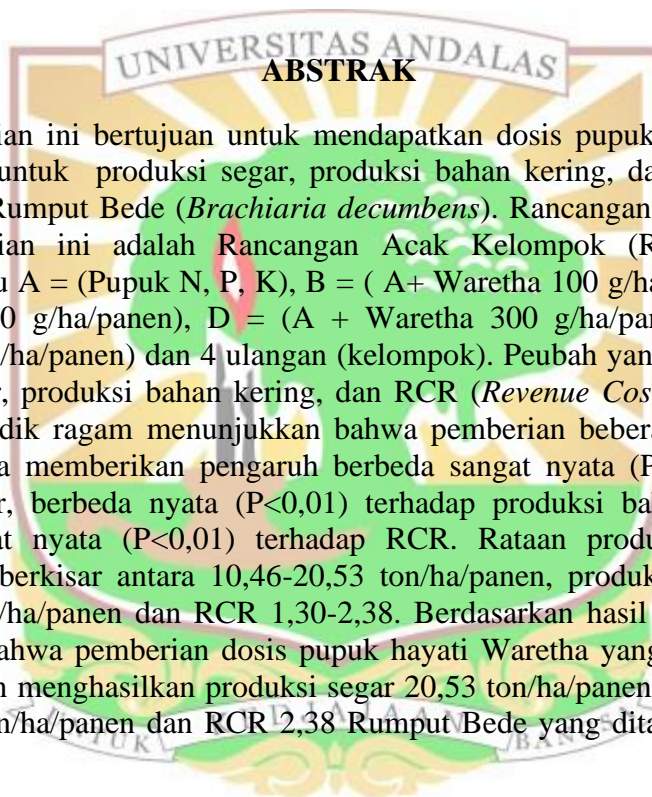
FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2021

**PENGARUH DOSIS PUPUK HAYATI WARETHA TERHADAP
PRODUKSI SEGAR, PRODUKSI BAHAN KERING, DAN *REVENUE
COST RATIO* (RCR) RUMPUT BEDE (*Brachiaria decumbens*) PADA
TANAH ULTISOL**

ROMIZA, di bawah bimbingan
Dr. Ir. Suyitman, M.P. dan Dr. Mardhiyetti, S.Pt., M.Si.
Bagian Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2021



Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dosis pupuk hayati Waretha yang optimal untuk produksi segar, produksi bahan kering, dan *Revenue Cost Ratio* (RCR) Rumput Bede (*Brachiaria decumbens*). Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 5 perlakuan yaitu A = (Pupuk N, P, K), B = (A+ Waretha 100 g/ha/panen), C = (A + Waretha 200 g/ha/panen), D = (A + Waretha 300 g/ha/panen), E = (A + Waretha 400 g/ha/panen) dan 4 ulangan (kelompok). Peubah yang diamati adalah produksi segar, produksi bahan kering, dan RCR (*Revenue Cost Ratio*) Rumput Bede. Hasil sidik ragam menunjukkan bahwa pemberian beberapa dosis pupuk hayati Waretha memberikan pengaruh berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap produksi segar, berbeda nyata ($P < 0,01$) terhadap produksi bahan kering, dan berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap RCR. Rataan produksi segar pada penelitian ini berkisar antara 10,46-20,53 ton/ha/panen, produksi bahan kering 2,11- 4,98 ton/ha/panen dan RCR 1,30-2,38. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian dosis pupuk hayati Waretha yang optimal adalah 300 g/ha/panen menghasilkan produksi segar 20,53 ton/ha/panen, produksi bahan kering 4,98 ton/ha/panen dan RCR 2,38 Rumput Bede yang ditanam pada tanah ultisol.

Kata kunci : Bahan kering, Produksi segar, RCR, Rumput Bede, Tanah ultisol, Waretha.